Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

by Nurhenti Dorlina Simatupang

Submission date: 19-Feb-2023 09:43PM (UTC-0500)
Submission ID: 2018314966
File name: 4067-18297-1-CE.docx (526.59K)
Word count: 5511
Character count: 34237

olume Issue (2023) Pages 1-13
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengembangan Buku Cerita *Big Book* Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

Nurhenti Dorlina Simatupang[1], Sri Widayati[2], Kartika Rinakit Adhe[3], Sefy Amaliatus Sholichah[4]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universita Negeri Surabaya[1, 2, 3, 4]
DOI:

Abstrak
Permasalahan yang muncul adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal literasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah produk baru dengan mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya menjadi bentuk kalender meja dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini yang menyenangkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan *(Research and Development)* dengan melibatkan validator yaitu 2 ahli materi, 1 ahli media, dan menguji kepraktisan penggunaan produk pada 7 guru PAUD. Uji coba produk dilakukan pada 10 anak kelompok A di TK Tunas Bangsa. Teknik analisis data menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian diperoleh dari validasi kedua ahli materi sebesar 86%, validasi ahli media 92% serta dari 7 responden guru sebesar 92%. Dari uji coba produk memperoleh nilai *Asymp (2-tailed)* sebesar 0,004 < 0,05 yang menunjukkan buku cerita *big book* kalender meja dapat berpengaruh secara signifikan serta efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok A di TK Tunas Bangsa.
Kata Kunci: *media big book, anak usia dini, kemampuan literasi.*

Abstract
The problem that arises is the low ability of children to recognize literacy. The purpose of this research is to produce a new product by developing pre-existing products into the form of a desk calendar and can be used to improve early childhood literacy skills which are fun. This research is a type of research and development (Research and Development) involving validators, namely 2 material experts, 1 media expert, and testing the practicality of using the product on 7 PAUD teachers. Product trials were carried out on 10 group A children at Tunas Bangsa Kindergarten. The data analysis technique uses the Wilcoxon test. The results of the research were obtained from the validation of the two material experts by 86%, the validation of media experts by 92% and from 7 teacher respondents by 92%. From the product trials, an Asymp (2-tailed) value of 0.004 <0.05 shows that big book story books with desk calendars can have a significant and effective effect on improving the literacy skills of group A children in Tunas Bangsa Kindergarten.
Keywords: big book media, early childhood, literacy skills..
Copyright (c) 2022 Nurhendi Dorlina Simatupang, Sri Widayati, Kartika Rinakit Adhe, Sefy Amaliatus Sholichah

✉ Corresponding author :
Email Address : nurhentidorlina@unesa.ac.id (Surabaya, Indonesia)
Received 1 Desember 2022, Accepted 16 Desember 2022, Published 30 Desember 2022

DOI:

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah layanan pendidikan yang memberikan kerangka dasar bagi pengembangan serta pembentukan dasar keterampilan, pengetahuan, dan perilaku anak. selain proses pembelajaran, guru memberikan rangsangan yang mampu mengembangkan semua aspek perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, moral, nilai-nilai agama, serta fisik motorik. Salah satu tujuan perkembangan yang penting untuk distimulasi yaitu perkembangan bahasa pada anak usia dini dalam pengenalan literasi.

Menurut Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pada Februari 2018, dikatakan bahwa abad ke-21 membutuhkan kemampuan literasi dasar yang meliputi literasi, numerasi, sains, manajemen keuangan, teknologi digital serta pemahaman budaya dan kewarganegaraan Indonesia. Perihal tersebut terjadi ketika anak-anak semua rajin membaca. Budaya literasi yang rendah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti waktu luang untuk membaca, perkembangan teknologi, dan keteladanan orang tua. Itulah sebabnya membaca anak sangat penting dalam perkembangan anak (Nahdi & Yunitasari, 2020). Berdasarkan data dari *World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University* Amerika Serikat tentang negara terdidik di dunia yang diterbitkan pada awal tahun 2017, Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara peserta dalam hal kemampuan literasi (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan budaya literasi (membaca dan menulis). Kesuksesan rencana besar ini tidak bisa instan, dibutuhkan kebiasaan yang harus dilaksanakan secara konsisten sejak dini. Program ini tidak hanya untuk siswa saja tetapi semua warga sekolah harus terlibat (Marwiyati & Agung Hidayatulloh, 2018).

Anak usia dini merupakan sosok individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini adalah usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai sudut pandang sedang mengalami masa yang cepat selama kehidupan manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perbuatan yang diberikan pada anak harus melihat karakteristik masing-masing anak. Masa usia dini juga disibut sebagai masa ke emasan atau *golden age*. (Islamiah et al., 2019).

Menurut Piaget (Chairilsyah, 2018) mengatakan bahwasannya tahap perkembangan kognitif usia 3-5 tahun ialah tahap pra operasional konkret. Di tahapan ini anak mampu memanipulasi objek-objek simbolik, anak juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam hal hubungan kepribadian, karakter, emosional, intelektual, linguistik dan moral. Pertumbuhan dan perkembangan saraf otak sudah dimulai sejak dalam kandungan hingga setelah lahir. Semua neuron di otak terus berkembang hingga "sempurna" dan termasuk perkembangan fisik dan mental.

Kehadiran buku cerita *big book* bergambar menjadi sesuatu yang umum dan sangat diminati oleh anak-anak serta mampu digunakan untuk media pembelajaran. Perihal ini karena cerita mampu dideskripsikan dengan gambar serta warna-warna yang menarik berdasarkan alur dan latar cerita sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Buku cerita bergambar yaitu buku yang berisi cerita bergambar serta teks dan saling berhubungan (D. J. Hayati & Suparno, 2020). Ilustrasi cerita dan gambar adalah dua media yang berbeda, namun dalam buku cerita keduanya secara bersama membentuk perpaduan (Lukens, 2003). Salah satu media pembelajaran visual yang menarik untuk anak usia 4-6 tahun adalah *big book*. *Big book* adalah buku bacaan dengan ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Guru menggunakan *bigbook* ketika sedang melaksanakan percontohan membaca atau menulis Bersama. Hal yang sama diungkapkan (Antariani et al., 2021), *big book* adalah buku besar dengan memuat tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, media *big book* mampu menarik perhatian anak supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

DOI:

Lynch menyatakan media *big book* memiliki keistimewaan, yaitu (1) Adanya kesempatan untuk anak dapat terlibat dalam kondisi nyata dengan cara yang tidak membuat anak takut, (2) Saat guru membaca tulisan tersebut, anak-anak melihat tulisan yang sama, (3) Memberikan anak kesempatan untuk bekerja sama dalam mengartikan tulisan yang ada didalamnya, (4) Anak yang mengalami kesulitas membaca untuk mengenali tulisan diberikan kesempatan serta dibantu guru dan teman-teman lainnya, (5) Mengembangkan seluruh aspek bahasa termasuk membaca dan bahasa ekpresif, (6) Dapat disilingi dengan diskusi yang relevan tentang isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman serta imajinasi anak (Fitriani et al., 2020).

Penggunaan buku cerita *big book* menurut Tuerah (Yansyah et al., 2022) dapat memberikan banyak manfaat bagi anak yaitu secara signifikan dapat mempengaruhi pemahaman bacaan anak, meningkatkan minat baca anak dan pemahaman anak terhadap isi bacaan. Dianjurkan juga untuk menggunakan *big book*, karena berkesan untuk anak dan merangsang perkembangannya (Asha et al., 2020).

Ciri-ciri *big book* yaitu ukurannya besar sehingga terlihat jelas gambar dan tulisannya serta digunakan dalam kegiatan membaca bersama dan semua anak dapat melihatnya (Antariani et al., 2021). Menurut Karges-Bone (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) buku cerita *big book* mempunyai ciri-ciri yaitu isi cerita pendek (10-15 halaman), pola kalimat jelas, terkandung makna dalam gambar, jenis dan ukuran huruf dapat terbaca, serta anak mudah memahami jalan ceritanya. Ukuran dan bentuk yang besar dengan gambar membuat anak tetap fokus dalam belajar literasi anak usia dini. Teori tersebut sependapat dengan pernyataan Lynch mencatat ciri-ciri dari sebuah *big book* yang baik mempunyai isi cerita singkat (10-15 halaman), mengandung satu topik/ide cerita, mengandung pola kalimat yang jelas, gambar mengandung makna, huruf dan ukuran huruf dapat dibaca dengan jelas, dan jalan cerita yang mudah dipahami (Fitriani et al., 2020).

Menurut hasil penelitian yang relevan memperoleh penjelasan bahwasannya banyak guru PAUD yang sudah memanfaatkan dan menggunakan *big book*. Tujuan mengimplementasikan *big book* oleh guru PAUD yaitu, untuk merangsang kemampuan menyimak (Fitriani et al., 2020), membaca permulaan (Evi Juli Artini et al., 2019), nilai moral dan agama (Z. Hayati et al., 2022), empati dan kemampuan bercerita (Dheasari, 2020), kemampuan berbicara pada anak (Anggraeni et al., 2019), membantu dalam menjelaskan tema (Hadi Astuti et al., 2019), kemampuan literasi (Yansyah et al., 2021). Dalam penelitian ini media buku cerita *big book* bergambar dikemas dengan bentuk yang berbeda yaitu dibuat seperti kalender meja dengan ukuran A3 serta isi dari buku cerita *big book* ini berbeda dari yang lainnya yaitu mengenalkan bentuk angka kepada anak.

Literasi merupakan pemahaman anak terhadap bahan bacaan. Literasi menurut Alberta (Rusdawati & Eliza, 2022) berpendapat bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk menulis dan membaca akan tetapi mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat menjadikan seseorang mempunyai kemampuan berpikir kritis, dapat memecahkan permasalahan dalam berbagai konteks, dapat berinteraksi secara efektif dan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dapat meningkat. Kemampuan literasi dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial, emosional, serta kognitif anak. Berkembangnya literasi anak usia dini menjadikan kemampuan dasar yang diperlukan untuk jenjang berikutnya semakin meningkat (Nahdi & Yunitasari, 2020). Oleh sebab itu, penting untuk mengembangkan literasi sejak dini melalui aktivitas bermain yang bermakna serta menyenangkan.

Literasi mempunyai 5 prinsip dasar yang meliputit, (1) Konten relevan dan sesuai dengan penggabungan antara kearifan lokal dan waktu, (2) Terpenuhinya kebutuhan sosial; kebudayaan serta kebangsaan, (3) Standar mutu pembelajaran sesuai dengan pembelajaran abad ke-21. (4) Sepenuhnya terintegrasi dengan literasi lainnya. (5) Kerja sama dan partisipasi (Firda & Suharni, 2022). Hapsari, Ruhaena & Pratisti mengatakan tujuan dikembangkannya literasi anak usia dini yaitu untuk menciptakan landasan literasi awal pada anak yang menjadi

DOI:

dasar kemampuan literasi anak pada tahap selanjutnya dan menyiapkan anak untuk adaptasi pada pendidikan formal serta pengembangan kemampuan lainnya pada anak (Yulia & Eliza, 2021). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Arsa (Afnida & Suparno, 2020) yang mengatakan bahwa pengalaman awal literasi anak usia dini diciptakan melalui aktivitas bercerita, menggambar, membaca, serta berhitung.

Allington menyatakan bahwa kemampuan literasi selanjutnya pada tingkat sedang sampai tinggi dipengaruhi oleh kemampuan literasi awal yang dimiliki anak (Novitasari, 2019). Anak yang belajar literasi sejak dini akan menyebabkan anak menjadi seorang pebelajar seumur hidupnya. Tujuan dan manfaat dari budaya literasi antara lain adalah sebagai cara untuk menanamkan ketrampilan membaca dan menulis kepada anak usia dini sebelum memasuki dunia sekolah. Selain itu, budaya literasi bermanfaat untuk menciptakan kemampuan berfikir kritis pada anak usia dini. Anak akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam memperoleh informasi apabila banyak membaca serta mendengrakan dongeng. Oleh sebab itu, a orang tua, guru dan masyarakat harus membangun budaya literasi anak sejak dini (Nurhayati et al., 2019).

Peneliti melakukan observasi awal di TK Tunas Bangsa sebelum melakukan penelitian hasil yang diperoleh yaitu tingkat kemampuan literasi anak berada dalam kategori MB khususnya dalam mengenal bentuk angka. Guru mengenalkan angka kepada anak melalui tulisan yang di tuliskan pada papan tulis. Hali tersebut dapat mengakibatkan anak mudah bosan dalam menerima materi pembelajaran sehingga anak sulit menerima materi dengan baik. Jika suasana belajar dikemas dengan kegiatan yang menarik maka anak akan merasa tertarik untuk belajar.

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang di ambil yaitu bagaimana proses pengembangan media buku cerita *big book* kalender meja sebagai media untuk mengembangkan bahasa anak usia dini dalam hal mengenal literasi? dan bagaimana pengaruh dari media buku cerita *big book* kalender meja apabila digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak usia 4-5 tahun dalam mengenal literasi?. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menghasilkan media big book kalender meja yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 4-5 tahun.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *(Research and Development)*. Dalam studi ini telah dihasilkan media *big book* kalender meja untuk meningkatkan keterampilan literasi anak usia 4-5 tahun. Menurut Sugiyono, (2009) metode *research and development* merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebu. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE *(Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation)* digunakan sebagai model pengembangan sebagai pedoman pembuatan produk, pengujian validitasnya, pengujian kepraktisan, dan keefektivan produk tersebut dalam meningkatkan kemampuan literasi untuk anak. Adapun rancangan pelaksanaan model ADDIE tertuang dalam gambar berikut ini :

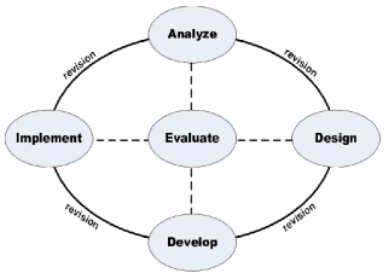

Gambar 1. Rancangan Model ADDIE

ADDIE adalah suatu siklus yang terdiri dari lima bagian, yaitu *Analyze* yaitu menganalisis kebutuhan pelatihan, *Design* yaitu merumuskan keterampilan apa yang hendak dicapai melalui pelatihan, *Development* yaitu mengembangkan materi, media dan metode yang akan digunakan, *Implementation* pelaksanan pelatihan, dan *Evaluation* yaitu evaluasi pelaksanan pelatihan, perbaikan (Saputro, 2017).

Uji kelayakan produk studi pengembangan ini dilakukan oleh 2 ahli materi dan 1 ahli media pembelajaran AUD. Uji kepraktisan produk pada penelitian ini yaitu 7 responden guru PAUD yang jarang menggunakan media buku cerita *big book* dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak. Saran yang diberikan oleh ahli media, ahli materi serta responden guru digunakan sebagai bahan perbaikan untuk mendapatkan validasi kelayakan dan kepraktisan produk. Para ahli materi, ahli media dan responden guru diberikan kuesioner secara *offline* dan *online*. Sebelum melakukan uji kelayakan dan kepraktisan media, peneliti telah menyusun instrumen yang terdiri dari beberapa butir pernyataan dan akan dilakukan uji validitas. Dalam uji validitas, instrumen akan dikatakan valid apabila mampu dijadikan untuk mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan pendapat ahli. Berdasarkan hasil diskusi dengan ahli diperoleh hasil instrumen untuk ahli materi dan ahli media valid dan tidak ada revisi, intrumen untuk guru valid dan terdapat beberapa revisi, kemudian intrumen anak menggunakan metode penugasan atau lembar kerja anak.

Dalam tahap validasi dari beberapa ahli di bidangnya, produk yang dihasilkan selanjutnya akan melewati tahap uji coba produk. Tujuan dari uji coba produk yaitu untuk melihat apakah media *big book* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran literasi anak usia 4-5 tahun. Uji coba produk dilakukan di TK Tunas Bangsa kelompok A yang berjumlah 10 anak.

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari catanan masukan dari validator ahli berdasarkan hasil angket serta dari hasil masukan guru PAUD sebagai uji coba pengguna dihitung dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif persentase yang bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kelayakan dari pengembangan buku cerita *big book* kalender meja.

Media buku cerita *big book* kalender meja dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini selanjutnya melalui proses penilaian dari aspek kelayakannya. Setelah memperoleh data dari tanggapan dari validator, peneliti menghitung skor tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum S}{[n\,(C-1)]}$$

Informasi :
S = r - lo
R : Nilai yang diberikan oleh penilai
Lo : Angka penilaian terendah (misalnya 1)

Hasil perhitungan Aiken V bervariasi antara 0 - 1. Kelayakan media dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Validitas

No	Hasil Validitas	Kriteria Validitas
1	0,81 1,00	Sangat Tinggi
2	0,61 – 0,80	Tinggi
3	0,41-0,60	Cukup Tinggi
4	0,21-0,40	Rendah

DOI:

5	0,00-0,20	Sangat Rendah

Analisis kepraktisan pengguna dalam pengisian angket kepada 7 guru dilakukan dengan menggunakan persentase dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$Hasil = \frac{Total\ skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \times 100$$

Setelah diperoleh hasil persentase, peneliti akan mengelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian kepraktisan :

Tabel 2 Kriteria Kepraktisan

No	Skor Kelayakan	Kategori Kelayakan
1	81 100	Sangat Layak
2	61 – 0	Layak
3	41 - 60	Cukup Layak
4	21 - 40	Tidak Layak
5	0 - 20	Sangat Tidak Layak

Kemudian, uji coba produk media *big book* kalender meja dilaksanakan pada 10 anak kelompok A di TK Tunas Bangsa di Perumahan Menganti Satelit Indah Jl. Semangka Blok AA No. 54 Sidojangkung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Pengambilan data pada 10 anak usia 4-5 tahun dilaksanakan dengan menggunakan desain *one group pretest posttest* untuk mengetahui perbandingan tingkat kemampuan anak dalam mengenal literasi. Selanjutnya Teknik analisis data yang digunakan berupa uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas penggunaan media untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil dan Pembahasan

Analyze

Dalam tahap analisis, peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan yaitu wawancara dan observasi terhadap proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperoleh data analisis karakteristik anak didik, materi, serta analisis kebutuhan anak didik. Pada analisis karakteristik siswa saat pembelajaran tematik, kurangnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru. Kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat anak didik cepat bosan khususnya saat pembelajaran untuk mengembangkan aspek bahasa, karena anak didik belum bisa berfikir abstrak ketika mereka mendengarkan guru yang sedang bercerita sehingga anak didik membutuhkan media-media yang kreatif, dan menyenangkan yang dapat meningkatkan semangat anak didik saat belajar di kelas.

Peneliti menganalisis materi dan kebutuhan anak didik di TK Tunas Bangsa sudah sesuai dengan KI dan KD PAUD. Saat guru bercerita, terkadang mereka menggunakan buku cerita namun ukurannya kecil sehingga hanya beberapa anak yang dapat melihat gambar dengan jelas. Oleh karena itu, anak didik membutuhkan media yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam hal membaca gambar.

Design

Tahap desain adalah perancangan desain media yang ingin dikembangkan. Pada tahap desain, peneliti menentukan hal-hal yang ingin dimasukkan dalam media *big book* kalender meja yang akan dikembangkan berupa RPPH, *prototype big book*, dan membuat

DOI:

instrumen ahli materi, ahli media, uji kepraktisan penggunaan terhadap guru serta instrument uji coba produk yang ditujukan anak kelompok A di TK Tunas Bngsa.

Development

Pada tahap ini yaitu proses untuk menerapkan *prototype* dibuat menjadi media *big book* kalender meja. Bahan yang digunakan yaitu kertas *art paper* 250 gram dengan ukuran A3 berbentuk *landscape* kemudian di bagian atas dijilid spiral. Setelah media *big book* kalender meja sudah selesai di cetak, selanjutnya media ini di review oleh ahli materi, ahli media dan uji kepraktisan dalam penggunaan media dengan menyebarkan angket kepada guru.

Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Validasi ahli media dilakukan oleh pendapat ahli media yaitu dosen Universitas Negeri Surabaya. Validasi yang dinilai oleh ahli media dilihat dari aspek pemanfaatan, warna, ilustarasi (gambar), dan desain teks sedangkan validasi ahli materi dilakukan oleh pendapat 2 ahli dari dosen PG PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya. Hasil yang diperoleh yaitu :

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Media

No	Skor Kelayakan	V	Kategori Validitas
1	Kemudahan dalam menggunakan media *big book*kalender meja	1	Sangat Tinggi
2	Kesesuaian bentuk media buku cerita *big book* kalender meja	1	Sangat Tinggi
3	Kesesuaian komposisi warna yang digunakan dalam media buku cerita *big book* kalender meja	0,75	Tinggi
4	Ketajaman gambar terkait pemberian warna pada karakter gambar dan background di media buku cerita *big book* kalender meja	1	Sangat Tinggi
5	Pemilihan warna yang digunakan dalam media buku cerita *big book* kalender meja sesuai usia dini	0,75	Tinggi
6	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan materi	0,75	Tinggi
7	Kesesuaian gambar ilustrasi dengan karakteristik anak usia dini	0,75	Tinggi
8	Kejelasan ilustrasi gambar untuk mendukung cerita	1	Sangat Tinggi
9	Kesesuaian font dan ukuran teks yang digunakan dalam media buku cerita *big book* kalender meja	1	Sangat Tinggi
10	Kesesuaian penempatan teks cerita dalam ilustrasi gambar media buku cerita *big book* kalender meja	1	Sangat Tinggi

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi 1

No	Skor Kelayakan	V	Kategori Kelayakan
1	Media buku cerita *big book* mengandung angka	0,75	Tinggi
2	Media buku cerita *big book* mengenalkan bentuk dari angka	0,75	Tinggi
3	Media buku cerita *big book* menampilkan gambar yang sesuai dengan angka	1	Sangat Tinggi
4	Alur cerita dalam *big book* mudah dipahami oleh anak	0,75	Tinggi
5	Media buku cerita *big book* berisi kata-kata sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak	0,75	Tinggi
6	Media buku cerita *big book* mengandung materi yang menarik	1	Sangat Tinggi
7	Ise cerita sesuai dengan tema	0,75	Tinggi

DOI:

8	Materi bermanfaat bagi anak dalam kehidupan sehari-hari	0,75	Tinggi
9	Isi cerita sesuai dengan KD	0,75	Tinggi
10	Kelengkapan materi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak	1	Sangat Tinggi

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi 2

No	Skor Kelayakan	V	Kategori Kelayakan
1	Media buku cerita *big book* mengandung angka	0,75	Tinggi
2	Media buku cerita *big book* mengenalkan bentuk dari angka	0,75	Tinggi
3	Media buku cerita *big book* menampilkan gambar yang sesuai dengan angka	0,75	Tinggi
4	Alur cerita dalam *big book* mudah dipahami oleh anak	1	Sangat Tinggi
5	Media buku cerita *big book* memuat kata-kata sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak	0,75	Tinggi
6	Media buku cerita *big book* mengandung materi yang menarik	0,75	Tinggi
7	Ise cerita sesuai dengan tema	0,75	Tinggi
8	Materi bermanfaat bagi anak dalam kehidupan sehari-hari	1	Sangat Tinggi
9	Isi cerita sesuai dengan KD	1	Sangat Tinggi
10	Kelengkapan materi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pada tabel 3, 4 dan 5 menunjukkan bahwa dari segi media dan isi materi buku cerita *big book* kalender meja dinyatakan valid dan dapat diterapkan di Lembaga PAUD.

Hasil Kelayakan Media

Media *big book* kalender meja sebelum di uji cobakan harus melalui proses kelayakan. Di bawah ini merupakan hasil kelayakan dari ahli media dan ahli materi

Tabel 6. Hasil Kelayakan Ahli Media dan Ahli Materi

No	Penilai	V	Kesimpulan
1	Ahli Media	92	Sangat Layak
2	Ahli Materi 1	86	Sangat Layak
3	Ahli Materi 2	86	Sangat Layak

Berdasarkan hasil kelayakan dari ahli media sebesar 92 yang tergolong dalam kategori sangat layak. Hasil kelayakan dari ahli materi 1 dan 2 sebesar 86 yang tergolong dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media buku cerita *big book* kalender meja ini berada dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran di PAUD dan berikut merupakan media buku cerita *big book* kalender meja yang telah dikembangkan menjadi buku cerita *big book* berbentuk kalender meja serta telah melalui proses validasi ahli materi dan media.

DOI:

Gambar 2. Buku Cerita *Big Book* Kalender Meja

Uji Kepraktisan Responden Guru PAUD

Kepraktisan dalam penggunaan media buku cerita *big book* kalender meja diberikan kepada 7 guru, yaitu 1 guru di TK Permata Bunda, 1 guru di TK inovatif Al Wahyu, 1 guru di TK Al Zaitun, 1 guru di TK Bhakti Pertiwi, 1 guru di TK Kartini, 1 guru di KB TK TPA Permata, dan 1 guru di TK Liya 3. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 7. Hasil Penilaian Responden Guru

No	Penilai	Kesimpulan
1	LH	96%
2	LS	92%
3	LM	82%
4	WI	82%
5	AR	100%
6	AM	98%
7	IS	96%
	Total	**646%**
	Rata-Rata	**92%**

Berdasarkan hasil uji kepraktisan kepada 7 guru terdapat 4 guru yang memperoleh skor di atas 90%, 1 guru memperoleh 100%, dan 2 guru terdapat skor 82% serta nilai rata-rata yang didapat dari 7 responden guru diperoleh persentae sebesar 92%. Berdasarkan persentase kriteria kelayakan tersebut, maka produk media buku cerita *big book* kalender meja ini memperoleh kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Perihal tersebut menunjukkan bahwa media buku cerita *big book* kalender meja sangat praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di PAUD.

***Implementation* (penerapan)**

Pada tahapan ini media buku cerita *big book* kalender meja yang telah dikembangkan akan diterapkan di lembaga PAUD yaitu di TK Tunas Bangsa. Media buku cerita *big book* kalender meja di uji coba kepada 10 anak kelompok A. Adapun hasil yang diperoleh anak saat *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

DOI:

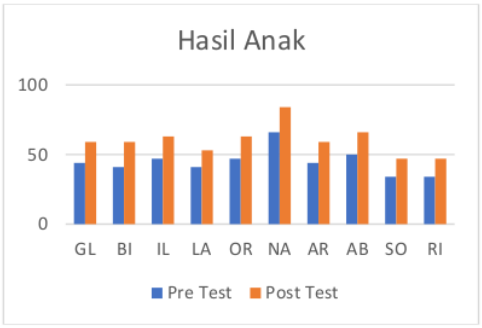

Gambar 3. Perbedaan Hasil Saat *Pretest* dan *Posttest*

Pada gambar 3 di atas menunjukkan bahwa saat *pretest* skor yang diperoleh anak semuanya masih di bawah 70, terdapat 2 anak yang memperoleh skor 34, 2 anak memperoleh 41, 2 anak memperoleh skor 44, 2 anak memperoleh skor 47, 1 anak memperoleh 50, dan 1 anak memperoleh 66. Namun, saat *posttest* hasil yang diperoleh anak mengalami peningkatan dan tidak ada yang mengalami penurunan dimana terdapat 2 anak yang memperoleh nilai terendah sebesar 47, 1 anak memperoleh 53, 3 anak memperoleh 59, 2 anak memperoleh 63, 1 anak memperoleh 66, dan 1 anak yang memperoleh 84.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui pengaruh buku cerita *big book* kalender meja terhadap kemampuan literasi anak kelompok A di TK Tunas Bangsa dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics[a]	
	Post_Test - Pre_Test
Z	-2.850[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai *Asymp (2-tailed)* sebesar 0,004 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan skor pretest dan posttest yang diperoleh anak atau dapat dikatakan buku cerita *big book* kalender meja dapat berpengaruh secara signifikan serta efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok A di TK Tunas Bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media buku cerita *big book* dapat mengembangkan aspek bahasa yaitu kemampuan literasi pada anak.

Media buku cerita *big book* mampu membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, sebab pada media buku cerita *big book* mempunyai tulisan serta gambar yang berukuran lebih besar dan berwarna-warni yang disesuaikan dengan pemikiran secara simbolik. Media ini dapat digunakan berdasarkan kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Kegiatan terdiri dari bermain serta menimbulkan rasa senang sehingga membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan bukan sesuatu yang menyeramkan dan menakutkan bagi anak (Fitriani et al., 2020).

Perihal tersebut sejalan dengan pendapat Tatminingsih, (2022) yang mengatakan bahwasannya media *big book* tanpa disadari berkaitan erat dengan perkembangan bahasa anak, karena *big book* bukan hanya media ataupun alat peraga saja melainkan *big book* yaitu strategi, pendekatan, dan metode yang dapat disusun oleh guru untuk merangsang perkembangan bahasa anak secara holistik.

DOI:

Evaluation

Setelah tahap implementasi, tahap berikutnya yaitu evaluasi atau penilaian media pembelajaran *big book* kalender meja. Pada tahapan ini, penilaian media pembelajaran *big book* kalender meja yang dilihat adalah aspek kevalidan media pembelajaran. Aspek kevalidan dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan ahli media. Berdasarkan penilaian ahli materi dan media, media ini sangat layak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Media ini juga sangat praktis digunakan dalam pembelajaran dan penyampaiannya.

Selain metode, lingkungan, pendidik, dan kurikulum materi pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran di Lembaga PAUD (Handayani, 2020). Selain bahan belajar, pengembangan media pembelajaran juga penting dalam proses pembelajaran supaya guru dapat melakukan kompetensi pedagogi yang berkualitas sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan pada anak usia dini (Church & Bateman, 2019). Perihal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar dinilai baik sebagai media penanaman karakter religius, toleransi, bersahabat, peduli sosial, disiplin, dan cinta damai serta baik digunakan sebagai media pengembang kreativitas anak usia dini (Miranda, 2018).

Ratnasari (Sumiati & Tirtayani, 2021)mengatakan penggunaan media pembelajaran adalah salah satu sarana yang mampu menjadikan pendidikan semakin maju. Salah satu contohnya adalah pengembangan buku cerita *big book* kalender meja untuk meningkatkan keterampilan literasi pada anak usia dini. Media buku cerita *big book* kalender meja adalah media pembelajaran yang merangsang kemampuan literasi anak dengan memberikan informasi berbagai bentuk angka. Selain itu, buku cerita *big book* kalender meja juga dapat merangsang kemampuan kognitif anak.

Anak usia dini merupakan individu yang memerlukan rangsangan sebanyak-banyaknya dalam proses tumbuh kembangnya (Roza et al., 2020). Anak usia dini membutuhkan pendidikan sejak dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) yaitu sarana dan landasan dasar untuk menanamkan pengetahuan kepada anak, karena pada usia ini adalah periode ke emasan untuk memaksimalkan perkembangan anak jika pembelajaran direncanakan sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik anak. Maka dari itu, PAUD sebagai wadah tumbuh kembang anak merupakan proses pembelajaran yang harus dikuasai anak. tujua PAUD yaitu untuk merangsang perkembangan keterampilan anak. selain itu, anak dibantu dalam proses tumbuh kembangnya agar berkembang secara menyeluruh sesuai tahapan perkembangannya (Yanuarsi & Mayar, 2022).

Dalam merangsang perkembangan anak usia dini, pendidik dapat menggunakan banyak cara yang tentunya memenuhi prinsip perkembangan anak, antara lain bersifat menyenangkan, berbasis permainan, holistic, integratif, inklusif, serta bermakna.

Simpulan

Berdasarkann hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media buku cerita *big book* kalender meja ini sangat layak digunakan di Lembaga PAUD baik dari segi materi, media, dan penggunaan saat kegiatan bercerita. Hasil yang diperoleh dari uji coba produk yaitu nilai *Asymp (2-tailed)* sebesar 0,004 < 0,05 yang menyatakan bahwa adanya perbedaan skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh anak atau dapat dikatakan buku cerita *big book* kalender meja dapat berpengaruh secara signifikan serta efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi anak kelompok A di TK Tunas Bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti berterima kasih kepada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini, UNESA, TK Permata Bunda, TK inovatif Al Wahyu, TK Al Zaitun, TK Bhakti Pertiwi, TK

DOI:

Kartini, KB TK TPA Permata, TK Liya 3, dan tempat dilakukannya penelitian ini, yaitu di TK Tunas Bangsa serta kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun artikel ini.

Daftar Pustaka

Afnida, M., & Suparno, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 971–981. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480

Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2), 404. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224

Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *9*(3), 467–475. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/40594

Asha, N., Siraj, S., Ismail, H., Omar, R., Samad, S. A., & Ninari, E. F. (2020). Penggunaan Big Book Dalam Kalangan Guru Tadika Untuk Perkembangan Literasi Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, *9*(ii), 106–112. https://ojs.upsi.edu.my/index.php/JPAK/article/view/4542

Chairilsyah, D. (2018). *Mengidentifikasi Indikator Kognitif dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini* (O. Puspita & 0Rita Kurnia, Eds.; 1st ed.). UR. Press Pekanbaru.

Church, A., & Bateman, A. (2019). Methodology and professional development: Conversation Analytic Role-play Method (CARM) for early childhood education. *Journal of Pragmatics*, *143*, 242–254. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0378216617308019?via%3Dihub

Dheasari, A. E. (2020). Pengembangan Media Bigbook Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Empati dan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini. *Edukasi: Urnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, *12*(1), 41–54. http://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/3705/1870

Evi Juli Artini, L., Magta, M., Rahayu Ujianti, P., & Pendidikan Dasar, J. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermedia Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *7*(2), 192–202. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD

Firda, A., & Suharni. (2022). Tingkat Kemampuan Literasi Sains Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 3868–3876. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1928

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 237–246. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Hadi Astuti, N., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Bookpada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(2), 105–111. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17386

Handayani, O. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAUD melalui PPG. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 93. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522

Hayati, D. J., & Suparno. (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 1041–1050. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.498

Hayati, Z., Puspa Juwita, R., & Asmah, U. (2022). Pengembangan Media Big Book Prayer untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6621–6640. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2328

Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 30–38. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132

Lukens, R. J. (2003). *A Critical Hndbook of Children's Literature*. Longman.

Marwiyati, S., & Agung Hidayatulloh, M. (2018). Peran "Cakruk Baca Bergerak" Dalam Pengembangan Literasi Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, *4*(2), 61–77. https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady/article/view/3236

Miranda, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreativitas AUD. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, *10*(1), 18–30. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/25975

Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2020). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 434–441. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372

Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *3*(01), 50–56. http://m.Kompasiana.com.

Nurhayati, R., Yogyakarta, S., & Koresponden, P. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, *4*(1), 79–88. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/918

Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2020). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 277–273. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325

Rusdawati, & Eliza, D. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun Untuk Belajar Dari Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3648–3658. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1350

Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi* (1st ed.). Aswaja Pressindo. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1788/

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 19–28. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1869

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.

Sumiati, N. K., & Tirtayani, L. A. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Audio Visual terhadap Stimulasi Kemampuan Empati Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *9*(2), 220–230. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/35514

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *10*(1), 22–33. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2656

Tatminingsih, S. (2022). Analisis Proses Pengembangan Big Book sebagai Strategi untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6123–6136. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3384

Yansyah, Hamidah, J., & Ariani, L. (2022). Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1449–1460. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779

Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L. (2021). Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 1449–1460. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779

Yanuarsi, Y., & Mayar, F. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Berbagai Bentuk Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3629–3647. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1715

Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *V*(1), 53–60. https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.8437

Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	14%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	4%
2	ejournal.uksw.edu Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	2%
4	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
5	obsesi.or.id Internet Source	2%
6	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
7	www.obsesi.or.id Internet Source	1%
8	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
11	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
14	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		